



# Digital Receipt


This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

# 25%

SIMILARITY INDEX

Submission author: Nur Fitriyani  
 Assignment title: E-JURNAL  
 Submission title: KECERDASAN EMOSI PADA ANAK..  
 File name: 40221\_Jurnal\_nur\_fitriyani.docx  
 File size: 229.24K  
 Page count: 20  
 Word count: 8,004  
 Character count: 50,929  
 Submission date: 04-Feb-2021 07:36AM (UTC+0700)  
 Submission ID: 1501087556

  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,  
 Dr. Phil I Ketut Gunawan, MA.  
 NIP. 19631222 199002 1 001

Psikologiborneo  
 Jurnal Ilmiah Psikologi  
 Volume x.No.x/Januari 2020  
 DOI: p-ISSN:  
 e-ISSN:

**KECERDASAN EMOSI PADA ANAK DEWASA AWAL YANG AYAHNYA MELAKUKAN PERSELINGKUHAN**

Nur Fitriyani  
 \*Department of Psychology, Mulawarman University, Indonesia

**Article info**  
 Received,  
 Revised,  
 Accepted,

**ABSTRACT**  
 The purpose of this study was to determine the description of emotional intelligence in early adulthood children having father does relationship with other women. This research uses qualitative research with a case study approach. The study used purposive sampling technique and data collection methods in this study used observation and in-depth interviews, as well as informants related to three subjects whose fathers were having an affair.  
 The results showed a picture of emotional intelligence in early adulthood children whose fathers were having an affair, where the three subjects had different emotional intelligence and the impact of the father's infidelity. In the first subject of AT, the subject has very good social skills both in family and non-family environments but is less good in terms of empathy. Have good emotional intelligence in solving problems. In the second subject, FN requires more attention from both parents in order to reduce stress experienced by the subject and lack of motivation in learning. The father's infidelity causes deep trauma to the subject which results in feelings of fear of having serious relationships with the opposite sex and negative thinking such as wanting to commit suicide, but having good emotional intelligence in problem solving in the third subject, it takes emotional support and assertiveness from people around in order to have self-awareness of behaving arbitrarily in people who are older than the subject. Lack of good emotional intelligence in solving a problem.

**Keywords:**  
 emotional intelligence,  
 infidelity, the impact of  
 the affair.

**ABSTRAK**  
 Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kecerdasan emosi pada anak usia dewasa awal yang ayahnya berselingkuh. Penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian menggunakan teknik Purposif Sampling dan metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara mendalam, serta informan yang terkait dengan tiga subjek yang ayahnya melakukan perselingkuhan.  
 Hasil penelitian menunjukkan gambaran kecerdasan emosi pada anak usia dewasa awal yang ayahnya berselingkuh, dimana ketiga subjek memiliki kecerdasan emosi dan dampak dari perselingkuhan ayah yang berbeda-beda. Pada subjek pertama AT, subjek memiliki kemampuan sosial yang sangat bagus baik dalam lingkungan keluarga maupun non-keluarga namun kurang baik dalam hal empati. Memiliki kecerdasan emosi yang baik dalam penyelesaian masalah. Pada subjek kedua FN membutuhkan lebih banyak perhatian dari kedua orang tua guna mengurangi stress yang dialami subjek serta kurangnya motivasi dalam belajar. Perselingkuhan ayah menyebabkan trauma mendalam pada diri subjek yang mengakibatkan perasaan takut menjalin hubungan serius dengan lawan jenis dan berpikir negatif seperti ingin melakukan bunuh diri, namun memiliki kecerdasan emosi yang baik dalam penyelesaian masalah. Pada subjek ketiga, butuh dukungan emosional dan ketegasan dari orang sekitar agar memiliki kesadaran diri dari berperilaku sekenanya pada orang yang usianya lebih tua dari subjek. Kurang memiliki kecerdasan emosi yang baik dalam menyelesaikan suatu masalah.

**Kata kunci**  
 Kecerdasan emosi,  
 perselingkuhan, dampak  
 perselingkuhan.